

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk pendidikan islam. Konsep pendidikan dalam literatur Islam dikembangkan dari beberapa ketentuan, antara lain tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib.¹ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri dari al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang dimana kelima mata pelajaran agama tersebut sangat membutuhkan keterampilan dalam membaca al-Qur'an terutama pada pembelajaran al-Qur'an Hadist dan Bahasa Arab. Sehingga madrasah menekankan peserta didik memiliki kemampuan baca tulis al-Qur'an yang baik dan benar untuk menyukseskan pembelajaran agama tersebut.

Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) merupakan mata pelajaran tambahan yang diterapkan di MAN 4 Kebumen. Mata pelajaran ini mempelajari cara baca tulis al-Qur'an yang diampu oleh guru mata pelajaran pendidikan agama di MAN 4 Kebumen. Pembelajaran ini dicetuskan oleh waka kurikulum atas inisiatif guru mata pelajaran agama dengan mempertimbangkan banyaknya peserta didik yang masih memiliki kemampuan rendah dalam membaca al-Qur'an.

Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) mulai dilaksanakan pada tahun ajaran

¹Yuswandari, Efridaningtyas (2021) *Inovasi Pembelajaran Baca Tulis Alquran Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dirosah Islamiyah Siswa Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Kelas I Pondok Modern Tazakka*. Masters Thesis, IAIN Pekalongan., hal.1.

2023/2024. Awalnya kegiatan ini dilakukan pada jam terakhir pembelajaran. Didalam pelaksanaannya terdapat kendala yakni peserta didik memanfaatkan waktu tersebut untuk pulang lebih awal. Hal ini terjadi karena mereka merasa bahwa pelajaran tersebut merupakan pelajaran tambahan yang tidak formal. Sehingga di semester genap jam pembelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) dimasukkan di awal ataupun di tengah jam pembelajaran.²Faktor yang melatarbelakangi diterapkannya Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) yakni sejak adanya kegiatan Pesantren Ramadhan yang didalamnya terdapat kegiatan tadarus bersama. Kegiatan tersebut masing-masing kelas diampu oleh satu guru dalam pelaksanaannya. Dalam kegiatan tersebut, dari 376 peserta didik ada 88 yang masih belum mahir dalam membaca al-Qur'an terlebih lagi penerapan tentang hukum tajwid dalam al-Quran.³

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru di Madrasah Aliyah tersebut menyatakan bahwa penyebab peserta didik kelas X di MAN 4 Kebumen ada yang belum mahir dalam membaca dan menulis al-Qur'an yakni rata-rata peserta didik berlatar belakang dari sekolah umum yang jarang fokus pada pembelajaran al-Qur'an. Faktor lainnya adalah peserta didik belajar membaca al-Qur'an hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah disebabkan karena faktor lingkungan, seperti keluarga yang kurang memberikan bimbingan untuk belajar al-Qur'an, kurangnya motivasi belajar membaca al-Qur'an, dan rasa

²Wawancara dengan Hudatul Karomah Selaku Guru Mata Pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ), 22 Mei 2024.

³Wawancara Dengan Yuliana Selaku Guru Mata Pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ), 19 Februari 2024.

gengsi atau malu belajar al-Qur'an di lembaga TPQ karena umur peserta didik yang sudah dewasa.⁴

Sedikitnya waktu belajar al-Qur'an di rumah karena peserta didik sering pulang sore juga menjadi salah satu penyebab anak tidak belajar di lembaga masyarakat. Hal ini membuktikan bahwasanya cukup banyak peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya wadah belajar membaca al-Qur'an bagi peserta didik di sekolah agar mereka bisa mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar.¹

Berdasarkan latarbelakang di atas waka kurikulum MAN 4 Kebumen menambahkan mata pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) pada kelas X. Hal ini bertujuan untuk mewadahi peserta didik MAN 4 Kebumen dalam belajar membaca al-Qur'an. Selain itu adanya mata pelajaran DQQ diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN 4 Kebumen.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya batasan masalah agar peneliti lebih fokus dan menghasilkan data yang mendalam. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil batasan masalah penelitian. Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan

⁴Wawancara Dengan Sutarmi Selaku Guru Mata Pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ), 19 Februari 2024.

¹Wawancara Dengan Yuliana Selaku Guru Mata Pelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ), 19 Februari 2024.

dan dampak dari implementasi Pembelajaran Dirosah Qiroatul Quran (DQQ) di MAN 4 Kebumen. Objek yang akan kami jadikan penelitian yaitu pada kelas X.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) di MAN 4 Kebumen?
2. Bagaimana dampak pembelajaran Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) bagi siswa di MAN 4 Kebumen?

E. Penegasan Istilah

Perlu adanya penegasan istilah dalam suatu penelitian, dimaksudkan supaya tidak muncul penafsiran dan pemahaman makna judul penelitian diantara pembaca. Judul dalam penelitian ini terdapat istilah-istilah yang perlu di kaji. Istilah yang perlu ditegaskan dan dikaji sesuai dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).² Dalam penelitian ini kata implementasi mengarah pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an yang diberi nama Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) di MAN 4 Kebumen.

²)Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hal. 131.

2. Dirosah Qiroatul Quran (DQQ)

Dirosah Qiroatul Qur'an (DQQ) merupakan suatu mata pelajaran tambahan yang fokus mempelajari baca al-Qur'an dan dilakukan di masing-masing kelas X di MAN 4 Kebumen.

3. MAN 4 Kebumen

MAN 4 Kebumen adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Semondo, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MAN 4 Kebumen merupakan lembaga yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

F. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas dapat diperoleh tujuan yang akan di capai untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Dirosah Qiroatul Quran (DQQ) di MAN 4 Kebumen.
2. Mengetahui dampak pembelajaran Dirosah Qiroatul Quran (DQQ) bagi siswa di MAN 4 Kebumen.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan terkumpulnya data-data yang memiliki *value* serta manfaat, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan

pemikiran dan karya, yang nantinya dapat bermanfaat dimasa mendatang, sekaligus dapat menambah khazanah keilmuan ataupun pengetahuan dari segi wacana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat memudahkan guru agama dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran tentang al-Qur'an karena anak sudah memiliki ruang tersendiri dalam belajar al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman guru dalam mengatasi problematika peserta didik yang memiliki kemampuan belajar al-Qur'an yang rendah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.